

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

1. Tujuan (Goals).

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja dan faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Tujuan sifatnya lebih konkrit dari pada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang.

Didalam menetapkan tujuan alat bantu merupakan sesuatu yang sangat dipenting baik berupa metode atau analisis yang dapat memberikan suatu rujukan teoritis dalam menggambarkan situasi dan kondisi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang. Dari pencermatan lingkungan intern dan ekstern ini akan diperoleh strategi yang akan menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan guna memberikan rambu-rambu dalam menetapkan tujuan.

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pada suatu periode tertentu diperlukan adanya indikator kinerja tujuan yang pada hakekatnya merupakan *benefit* atau *impacts* dari suatu kegiatan. Untuk keperluan ini dibutuhkan adanya Sistem Pengukuran Kinerja yang berlaku di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh suatu instansi pemerintah dalam menetapkan tujuan yaitu :

- 1) Cukup jelas.
- 2) Diselaraskan dengan Visi dan Misi.

- 3) Mempertimbangkan kekuatan kelemahan peluang dan ancaman instansi.
- 4) Menggambarkan hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mengakomodasi issue strategis yang dihadapi.
- 6) Mencerminkan “Core Area” dimana organisasi berperan.

Oleh karena itu tujuan merupakan penjabaran riil dari perumusan visi dan misi suatu organisasi.

Adapun tujuan strategis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Strategis untuk mencapai misi: **“Mewujudkan aparatur BPBD yang profesional dan tertib administrasi yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana yang berkualitas”** adalah :
 - a. ***Menciptakan aparatur BPBD yang profesional handal dan tanggap serta tangguh dalam bidang kebencanaan.***
 - b. ***Menciptakan pelayanan administrasi perkantoran yang baik dan tertib.***
 - c. ***Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar dan berkualitas.***
2. Tujuan strategis untuk mencapai misi: **“Mewujudkan terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana terpadu terkoordinasi dan menyeluruh”** adalah sebagai berikut :

Meningkatkan kualitas penanganan bencana mulai dari analisis bencana pencegahan dini mitigasi penanganan darurat rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
3. Tujuan Strategis untuk mencapai misi: **“Meningkatkan sistem koordinasi yang terintegrasi dan partisipasi masyarakat dalam**

proses pelaksanaan dan pengendalian penanggulangan bencana” “ adalah sebagai berikut:

Mewujudkan sistem koordinasi, keselarasan, kebijakan dan peningkatan partisipasi masyarakat serta dunia usaha dalam penanggulangan bencana.

2. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN.

Sebagai bagian internal dalam proses perencanaan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang adalah sasaran. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Oleh karena itu sasaran harus bersifat spesifik dapat dinilai diukur menantang namun dapat dicapai orientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode tertentu.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang selama kurun waktu 5 (lima) tahun periode 2016– 2021 telah menetapkan berbagai sasaran yang disertai dengan indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu

sasaran strategis organisasi yang bersifat kuantitatif atau kualitatif dan dijadikan patokan/tolok ukur dalam menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pada pengertian tersebut di atas maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Sararan untuk mencapai tujuan : **“Menciptakan pelayanan administrasi perkantoran yang baik dan tertib”**, adalah :

Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran yang baik dan tertib dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ *Prosentase surat yang sampai ketempat tujuan.*
- ✓ *Prosentase rata-rata penggunaan telepon.*
- ✓ *Prosentase rata-rata penggunaan Air.*
- ✓ *Prosentase rata-rata penggunaan listrik.*
- ✓ *Prosentase ATK yang dipergunakan untuk keperluan dinas.*
- ✓ *Prosentase Barang Cetakan yang dipergunakan untuk keperluan dinas.*
- ✓ *Prosentase komponen listrik yang dipergunakan untuk penggantian kerusakan.*
- ✓ *Prosentase penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor.*
- ✓ *Prosentase penggunaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga.*
- ✓ *Jumlah peserta rapat yang disediakan makan dan minum.*
- ✓ *Jumlah tamu yang disediakan makan dan minum.*
- ✓ *Jumlah laporan hasil koordinasi dan konsultasi keluar daerah*
- ✓ *Jumlah laporan hasil koordinasi dan pembinaan dalam daerah*
- ✓ *Tingkat keamanan lingkungan kantor terjaga.*
- ✓ *Prosentase penyampaian laporan keuangan dan barang tepat waktu.*
- ✓ *Banyaknya kegiatan yang berhasil dipublikasikan.*
- ✓ *Prosentase peningkatan kinerja.*
- ✓ *Prosentase kegiatan yang sesuai dengan rencana yang disusun.*
- ✓ *Ketepatan waktu penyampaian LPPD dan LKPJ kepada Bupati.*

2. Sasaran untuk mencapai tujuan : **“Menciptakan aparatur BPBD yang profesional dan handal dalam bidang kebencanaan”** adalah :

Meningkatnya profesionalisme aparatur BPBD yang handal dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ *Prosentase aparatur BPBD yang telah mengikuti diklat kebencanaan serta diklat teknis lainnya.*
- ✓ *Prosentase pejabat struktural yang telah mengikuti diklatpim.*
- ✓ *Prosentase kesesuaian penempatan pegawai sesuai dengan keahlian/ pendidikannya.*

3. Sasaran untuk mencapai tujuan : **“Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas”**, adalah :

Meningkatnya kinerja yang optimal dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang berkualitas dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ *Tingkat optimalisasi penggunaan kendaraan dinas.*
- ✓ *Prosentase peralatan/perlengkapan gedung kantor sesuai dengan kebutuhan.*
- ✓ *Prosentase Aparatur yang menggunakan peralatan kantor*
- ✓ *Prosentase jumlah ruangan yang tersambung telepon listrik dan air.*
- ✓ *Jumlah penggunaan sarana dan prasarana studio dan komunikasi dalam mendukung kegiatan.*
- ✓ *Prosentase kendaraan Jabatan/ Dinas yang dilakukan pemeliharaan*
- ✓ *Prosentase sarana dan prasaran peralatan/perlengkapan kantor/ gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan.*

- ✓ Jumlah PNS yang berpakaian dinas sesuai ketentuan.
 - ✓ Jumlah PNS yang berpakaian Olah Raga pada saat hari/jam olah raga.
4. Sasaran untuk mencapai tujuan : **“Meningkatkan kualitas penanganan bencana mulai dari analisis bencana pencegahan mitigasi penanganan darurat rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana”** adalah :
- a. Terselenggaranya upaya pencegahan dini dan mitigasi guna menghindari terjadinya bencana serta mengurangi resiko bencana** dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :
- ✓ Jumlah potensi daerah rawan bencana di wilayah Kabupaten Sintang yang dapat terdeteksi
 - ✓ Prosentase penggunaan media dapat tersebar ke masyarakat
 - ✓ Prosentase Kecamatan dengan hasil hot spot (titik api) terbanyak dan perlu penanganan
 - ✓ Jumlah pelaksanaan Gladi Posko Penanggulangan Bencana banjir tanah longsor angin puting beliung dan kebakaran hutan/lahan.
 - ✓ Jumlah daerah yang terpasang sistim peringatan dini.
 - ✓ Jumlah daerah rawan kebakaran hutan dan lahan berkurang.
 - ✓ Jumlah daerah rawan bencana banjir dan tanah longsor dipesisir sungai berkurang.
- b. Terselenggaranya upaya pemenuhan kebutuhan dasar penyediaan sarana dan prasarana peralatan dan logistik penanganan kedaruratan bencana serta peningkatan mobilitas sumberdaya dalam rangka penyelamatan dan**

evakuasi masyarakat terkena bencana dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ *Prosentase alat-alat evakuasi dan logistik bencana yang didistribusikan untuk penanganan darurat bencana.*
- ✓ *Jumlah data logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang valid dan akurat.*
- ✓ *Prosentase logistik dan obat-obatan yang didistribusikan kepada korban bencana alam.*
- ✓ *Jumlah barang-barang pasokan kebutuhan dasar bagi korban bencana yang terdistribusikan.*
- ✓ *Prosentase penggunaan dan mobilitas sumber daya dalam penyelamatan dan evakuasi bencana.*

c. Terselenggaranya upaya pemulihan dan perbaikan sarana dan prasarana umum kesehatan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik akibat bencana dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ *Jumlah kecamatan yang memiliki ketinggian air di atas $\frac{1}{2}$ meter dan perlu mendapatkan prioritas penanganan.*
- ✓ *Jumlah panjang saluran sungai yang dilakukan perencanaan normalisasi.*
- ✓ *Jumlah panjang saluran sungai yang dilakukan rehabilitasi/pemeliharaan.*
- ✓ *Jumlah panjang drainase dan saluran yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan.*
- ✓ *Jumlah panjang jalan dan jembatan yang dilakukan rehabilitasi dan rekontruksi.*
- ✓ *Jumlah unit pemukiman dan fasilitas umum lainnya yang di rehabilitasi dan direkontruksi.*

5. Sasaran untuk mencapai tujuan : **“Mewujudkan sistem koordinasi keselarasan kebijakan dan peningkatan partisipasi masyarakat serta dunia usaha dalam penanggulangan bencana”** adalah :

a. Terbentuknya sistim koordinasi yang sinergis antara Pemerintah Pusat Provinsi dan Kab/Kota dan peningkatan kualitas aparatur/ SDM serta peran serta organisasi kemasyarakatan dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ Prosentase kelompok peduli bencana yang melaksanakan tugas penanganan bencana
- ✓ Jumlah dokumen yang menjadi pembelajaran/kaji terap.
- ✓ Jumlah pelaksanaan Gladi Posko Penanggulangan Bencana.
- ✓ Jumlah peserta Diklat
- ✓ Jumlah hasil Kesepakatan/Keputusan Rakor yang direkomendasikan.
- ✓ Prosentase exemplar bulletin yang disampaikan kepada Instansi Kabupaten dan masyarakat sebagai bahan informasi bencana.
- ✓ Jumlah kelompok masyarakat peduli bencana yang dibina.
- ✓ Jumlah daerah rawan bencana berkurang.

b. Tersusunnya Peraturan Perundang-Undangan dan Pengembangan Mekanisme Penanggulangan Bencana secara terencana terpadu dan menyeluruh dengan indikator kinerja sasaran diantaranya :

- ✓ Jumlah Protap yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan.

- ✓ *Jumlah Rencana Strategis Penanggulangan Bencana Kabupaten yang di susun sesuai peraturan yang berlaku*
- ✓ *Tersedianya aturan yang jelas bagi aparatatur kebencanaan dalam penanganan darurat bencana.*

3. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2019

Mencermati permasalahan daerah dan memperhatikan substansi RPJMD Kabupaten Sintang tahun 2016-2021 serta mengantisipasi berbagai kecenderungan yang akan muncul tahun 2019 maka BPBD Kabupaten Sintang menetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem koordinasi yang terintegritas dan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan dan pengendalian penanggulangan bencana sebagai langkah untuk mewujudkan RPJMD Kabupaten Sintang 2016-2021.
2. Meningkatkan kualitas penanganan siaga bencana, pencegahan dan mitigasi penanganan darurat serta rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
3. Meningkatkan kinerja yang optimal dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.

Sedangkan prioritas program dan kegiatan BPBD Kabupaten Sintang Tahun 2019 diarahkan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Program dan Kegiatan Pada Setiap SKPD meliputi :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 4) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 5) Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan

- 6) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 7) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 8) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 9) Rapat-rapat koordinasi & konsultasi keluar daerah
- 10) Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak
- 11) Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Kebersihan Kantor
- 12) Rapat Koordinasi dan Pembinaan Dalam Daerah
- 13) Penyediaan bahan bakar minyak (BBM) dan Gas
- 14) Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas / Oprasional

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 1) Pengadaan Mebeleur
- 2) Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas /operasional
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kant
- 5) Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer
- 6) Pemeliharaan rutin/berkala perangkat printer komputer

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- 1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

- 1) Pendidikan & Pelatihan Formal
- 2) Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan

e. Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja

- 1) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

f. Program Pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam/ sosial

- 1) Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam
- 2) Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan sementara
- 3) Pendataan dan pemutakhiran data daerah rawan bencana
- 4) Posko penanganan banjir dan kebakaran hutan dan lahan serta kabut asap
- 6). Identifikasi / Penilaian Kerusakan Infrastruktur Akibat Bencana
- 7). Kajian Kebutuhan Pasca Bencana
- 8). Apel Siaga Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla
- 9). Perencanaan Penyelenggaraan & Penyelenggaraan Penanggulangan

g. Program Peringatan Hari Nasional dan Daerah

- 1). Pameran Pembangunan

h. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

- 1). Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

i. Program Pembangunan Turap/talud/Bronjong

- 1). Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Usulan Program dan Kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2018 Baik usulan Prioritas I dan II yang dibiayai oleh APBD Kabupaten, maupun usulan

yang dibiayai oleh APBD Propinsi dan APBN, ditampilkan pada tabel
berikut ini

